

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN INTELEKTUAL DAN *SOFT SKILL*
TERHADAP PENENTUAN KARIER MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN
2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata S1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

COIRUL COPIDHAH

A 210 150 090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN INTELEKTUAL DAN *SOFT SKILL*
TERHADAP PENENTUAN KARIER MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN
2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

COIRUL COPIDHAH

A210150090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 7 November 2019



Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si

NIDN. 0607115501

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN INTELEKTUAL DAN *SOFT SKILL*
TERHADAP PENENTUAN KARIER MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN
2015/2016**

Oleh:

COIRUL COPIDHAH

A 210 150 090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Jum'at, 15 November 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Joko Suwandi., S.E., MPd
(Anggota II Dewan Penguji)

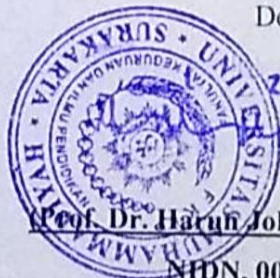
(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 15 November 2019

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.)

NIDN. 00-280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 November 2019



Penulis

Coirul Copidhah

NIM. A 210 150 090

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN INTELEKTUAL DAN *SOFT SKILL*
TERHADAP PENENTUAN KARIER MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015/2016**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) kontribusi kemampuan intelektual terhadap penentuan karier menjadi guru. 2) kontribusi *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru. 3) kontribusi kemampuan intelektual dan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 yang berjumlah 248. Sampel penelitian ini berjumlah 146 mahasiswa yang diambil dengan teknik *sample random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji normalitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi $Y = 4,355 + 0,429X_1 + 0,207X_2$. Kesimpulannya adalah 1) ada kontribusi kemampuan intelektual terhadap penentuan karier menjadi guru. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif 11,53% dan sumbangan relatif 60,05%. 2) ada kontribusi *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,009 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif 7,67% dan sumbangan relatif 39,95%. 3) ada kontribusi kemampuan intelektual dan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru. Hal ini berdasarkan uji f diketahui nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. 4) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,192 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kemampuan intelektual dan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru sebesar 19,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kemampuan Intelektual, *Soft Skill*, Penentuan karier menjadi guru

ABSTRACT

The purposes of this research are to know about 1) the contribution of intellectual skill concerning act of determining career as teacher. 2) The contribution of soft skill concerning act of determining career as teacher. 3) The contribution of intellectual skill and soft skill concerning act of determining career as teacher. This research is quantitative asosiative research. The population of this research is the college student of Accountancy Education Department batch 2015 which are 248 people. The sample of this research is as many as 146 of collages student which is taken by sample random sampling technique. The method of collecting data is using questionnaire and documentation. The test of prerequisite data analysis is pervading

normality test and normality test. Data analysis which used is fold regression, F test, t test, Relative Contribution and Effective Contribution. Outcome of regression analysis got the similarity of regression $Y = 4,355 + 0,429X_1 + 0,207X_2$. The conclusions are 1) there is the contribution of intellectual skill concerning act of determining career as teacher. This is based on t test known that sig 0,000 < 0,05 on the significance degree 5% with effective contribution 11,53% and relative contribution 60,05%. 2) Test based on t test known that sig 0,000 < 0,05 on the significance degree 5% with the effective contribution 7,6% and relative contribution 39,95%. 3) There is the contribution of intellectual skill and soft skill concerning act of determining career as teacher. This is based on f test that known as sig 0,000 < 0,05 on significance degree 5%. 4) The determination of coefficient (R^2) in the amount of 0,192 showed that the huge of intellectual skill and soft skill contribution concerning act of determining carrier as teacher as big as 19,2% while the residue is affected by other variable.

Keywords: Intellectual skill, soft skill, act of determining career as teacher

1. PENDAHULUAN

Undang-undang tentang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa Pendidikan Tinggi merupakan sebagian dari Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang memiliki fungsi dan tujuan. Berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 Pasal 4 ayat 1 Fungsi Pendidikan Tinggi adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 Pasal 5 ayat 1 tujuan Pendidikan Tinggi adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Universitas merupakan bentuk kelembagaan Perguruan Tinggi yang terdiri atas berbagai Fakultas dan masing-masing Fakultas memiliki berbagai jenis Program Studi (Prodi). Salah satu Perguruan Tinggi yang didirikan di kota Surakarta yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). UMS merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bersifat formal dan memiliki berbagai Prodi. Salah satu Prodi yang ada di UMS yaitu Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk, jasa ataupun pelayanan yang mampu bersaing di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Dalam hal tersebut untuk mewujudkan sebuah pendidikan yang berkualitas perlunya pengembangan kemampuan pendidik/guru untuk menjadi guru yang berkualitas.

Sebagai mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi nyaris tidak memiliki bayangan tentang rencana pasti setelah menyelesaikan skripsinya atau setelah lulus kuliah, yang ada dalam benak mahasiswa tingkat akhir adalah akan kerja apa, kerja dimana, kira-kira penghasilannya berapa apakah lebih besar dari bulanan yang diberikan orang tua seperti yang diterima selama ini atau malah lebih kecil. Ada berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir mengenai pekerjaan yaitu berkaitan dengan tidak memiliki *link*, bingung dengan bakat yang dimiliki, dan kurangnya informasi tentang pekerjaan. Selain itu ada juga mahasiswa yang ingin bekerja sesuai dengan prodinya dan banyak juga mahasiswa tingkat akhir yang ingin bekerja tetapi tidak sesuai dengan Prodi atau jurusan yang diambil ketika kuliah karena mahasiswa tersebut lebih mengutamakan minatnya. Hal ini bagi mahasiswa tingkat akhir merupakan suatu masalah dalam penentuan karier.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masalah penentuan karier merupakan keseimbangan yang juga dirasakan oleh para mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dimana UMS selalu meluluskan ribuan mahasiswa disetiap periodenya. Penentuan karier juga menjadi masalah khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Sebagai mahasiswa tingkat akhir FKIP sudah otomatis jika dilihat dari Fakultasnya maka masalah utama bagi mahasiswa tingkat akhir sekarang ini adalah penentuan karier menjadi guru, untuk menjadi guru yang profesional maka harus memiliki keahlian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan karier menjadi guru yaitu kemampuan intelektual. Dalam kehidupan sehari-hari orang bekerja dan berfikir menggunakan pikiran atau (intelekt)-nya. Cepat tidaknya dan terpecah

atau tidaknya suatu permasalahan tergantung pada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan apakah seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali (cerdas) atau dungu (idiot).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penentuan karier menjadi guru yaitu *soft skill*. . *Soft skill* dapat dikatakan sebagai modal awal dari suatu pekerjaan yang ditekuni agar dalam menjalankannya usaha akan menghasilkan hasil yang bagus dan berkualitas. Menurut Muqowin (2012: 3) kesuksesan hanya ditentukan sebesar 20% dengan *hard skill* dan sisanya 80% dengan *soft skill*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian: “Kontribusi Kemampuan Intelektual dan *Soft Skill* Terhadap Penentuan Karier Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015/2016”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jadi penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diuji cobakan pada 20 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 yang berjumlah 248 mahasiswa kemudian diambil sebanyak 146 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sample random sampling* dengan cara undian. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data untuk hipotesis menggambarkan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas dapat dilihat pada paparan sebagai berikut

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

No.	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Asymp Sig	Kesimpulan
1.	0,936	0,344	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat kesalahan	Keterangan
Kemampuan Intelektual	0,064	0,05	Linear
<i>Soft Skill</i>	0,878	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value sig) untuk kemampuan intelektual 0,064 dan *soft skill* sebesar 0,878. Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemampuan intelektual (X1), *soft skill* (X2) dan penentuan karier menjadi guru (Y) terdapat kontribusi yang linear.

Tabel 3
Ringkasan Hasil uji Regresi Linear Ganda

Model	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta (a)	4,355		
Kemampuan Intelektual (X1)	0,429	4,356	0,000
<i>Soft Skill</i> (X2)	0,207	2,375	0,019
F _{hitung} R ²	17,001 0,192		

Sumber : Data Primer yang Diolah 2019

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi linear ganda di atas diperlukan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 4,355 + 0,429X_1 + 0,207X_2$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut

$a = 4,355$, Dari hasil tersebut menunjukkan jika kemampuan intelektual dan *soft skill* sama dengan nol, maka penentuan karier menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS 2015 adalah sebesar 4,355

$b_1 = 0,429$, Dari hasil tersebut menunjukkan kontribusi yaitu apabila kemampuan intelektual meningkat 1 poin maka penentuan karier menjadi guru akan meningkat sebesar 0,429 dan sebaliknya jika kemampuan intelektual turun 1 poin maka penentuan karier menjadi guru pada mahasiswa UMS akan turun sebesar 0,429 dengan asumsi variabel lain tetap.

$b_2 = 0,207$, Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jika *soft skill* meningkat 1 poin maka penentuan karier menjadi guru pada mahasiswa UMS akan meningkat sebesar 0,207 dan sebaliknya jika *soft skill* mahasiswa turun 1 poin maka

penentuan karier menjadi guru pada mahasiswa UMS akan turun sebesar 0,207 dengan asumsi variabel lain tetap.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada kontribusi yang signifikan kemampuan intelektual terhadap penentuan karier menjadi guru. Dengan hasil perhitungan dan analisis diperoleh nilai koefisien regresi 0,429 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien garis regresi yang positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu diperoleh sumbangan efektif kemampuan intelektual 11,53% dan sumbangan relatif 60,05% terhadap perubahan variabel penentuan karier menjadi guru, sehingga jika ingin meningkatkan penentuan karier menjadi guru, maka kemampuan intelektual perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yuliana (2006) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemampuan intelektual terhadap kinerja guru mata diklat produktif penjualan di SMK Bisnis dan Manajemen se Kabupaten Kebumen. Jadi kemampuan intelektual yang baik akan akan menunjang penentuan karier menjadi guru.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada kontribusi yang signifikan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diperoleh nilai koefisien regresi 0,207 dan nilai signifikansi 0,009. Nilai koefisien garis regresi yang positif dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Selain itu diperoleh sumbangan efektif *soft skill* 7,67% dan sumbangan relatif 39,95% terhadap perubahan variabel penentuan karier menjadi guru, sehingga jika ingin meningkatkan penentuan karier menjadi guru maka *soft skill* juga perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan pada bab II, bahwa aspek *soft skill* sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Pentingnya *soft skill* bagi seorang guru seperti yang dikemukakan oleh Muqowin (2012: 15) bahwa keberhasilan guru 80% ditentukan oleh *soft skill* sementara yang 20% ditentukan oleh *hard skill*. *Soft skill* yang baik akan menunjang penentuan karier menjadi guru.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada kontribusi yang signifikan kemampuan intelektual dan *soft skill* secara bersama-sama terhadap penentuan karier menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya jika mahasiswa semakin meningkatkan kemampuan intelektual dan *soft skill* maka akan menunjang penentuan karier menjadi guru.

Secara bersama-sama kedua variabel bebas memiliki kontribusi yang positif dan signifikan yang kontribusinya sebesar 19,20%, tetapi masih ada variabel lain yang dapat berkontribusi terhadap penentuan karier menjadi guru sebesar 80,80% yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kemampuan intelektual memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru. Perbandingan antara kemampuan intelektual dan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru tersebut ditunjukkan dengan sumbangan efektif kemampuan intelektual sebesar 11,53% dan *soft skill* sebesar 7,67% terhadap penentuan karier menjadi guru. Diketahui juga sumbangan relatif kemampuan intelektual sebesar 60,95% dan *soft skill* sebesar 39,05% terhadap penentuan karier menjadi guru..

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori menurut Busro (2018: 277) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan karier dipengaruhi oleh faktor kemampuan intelektual, *soft skill*, dan kemampuan manajerial. Jadi kemampuan intelektual dan *soft skill* secara bersama-sama akan menjadi faktor pendukung untuk menunjang penentuan karier menjadi guru.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Ada kontribusi yang signifikan kemampuan intelektual terhadap penentuan karier menjadi guru dengan sumbangan efektif sebesar 11,53%.
2. Ada kontribusi yang signifikan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru dengan sumbangan efektif 7,67%.

3. Ada kontribusi yang signifikan kemampuan intelektual dan *soft skill* terhadap penentuan karier menjadi guru dengan sumbangan total 19,20%.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Kemendiknas. 2012. Undang-undang Republik Indonesia N0. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses tanggal 9 April 2019.
- Muqowin. 2012. *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta:Pedagogia
- Yuliana, Eka. 2006. “Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Mata Diklat Produktif Penjualan Di SMK Bisnis Dan Manajemen Se Kabupaten Kebumen”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.